

# PROFIL KABUPATEN / KOTA



**KOTA PEKANBARU**

**RIAU**

# KOTA PEKANBARU



## ADMINISTRASI

### Profil Wilayah

Di masa silam kota ini hanya berupa dusun kecil bernama Payung Sekaki yang terletak di pinggiran Sungai Siak. Dusun sederhana itu kemudian dikenal juga dengan sebutan Dusun Senapelan. Desa ini berkembang pesat, terlebih setelah lokasi pasar (pekan) lama pindah ke seberang pada tanggal 23 Juni 1784. terciptalah pasar baru yang identik dengan sebutan "pekan baru", nama yang hingga kini dipakai untuk menyebut Kota Pekanbaru. Sejak dulu kegiatan perdagangan telah ramai di kota ini. Sungai Siak yang membelah kota menjadi jalur pelayaran strategis ke dan dari beberapa kota pantai di Provinsi Riau dan juga luar Riau. Sungai ini juga punya peran penting sebagai jalur perdagangan antar pulau dan juga ke luar negeri, terutama Malaysia dan Singapura. Letak kota pun strategis, berada di simpul segi tiga pertumbuhan Indonesia-Malaysia-Singapura, dan di jalur lalu lintas angkutan lintas timur Sumatera.

Tabel IV. 1 LUAS WILAYAH KOTA PEKANBARU

NO	KECAMATAN	LUAS (Km <sup>2</sup> )
1	Tampan	108,84
2	Bukit Raya	299,08
3	Lima Puluh	4,04
4	Sail	3,26
5	Pekanbaru Kota	2,26
6	Sukajadi	5,10
7	Senapelan	6,65
8	Rumbai	203,26
	<b>Total</b>	<b>632,26</b>

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru, 2001*

### Orientasi Wilayah

Wilayah Kota Pekanbaru dengan luas wilayah 632,26 Km<sup>2</sup> memiliki batas-batas sebagai berikut :

- Batas Utara : Kabupaten Bengkalis
- Batas Selatan : Kabupaten Kampar
- Batas Timur : Kabupaten Bengkalis
- Batas Barat : Kabupaten Kampar



## PENDUDUK

### Sebaran dan Kepadatan Penduduk

Pertumbuhan penduduk yang besar terjadi di Kecamatan Bukit Raya dan Kecamatan Tampan pada tahun 1996 – 1997. Pertambahan penduduk tersebut mencapai 13,34 % dan 17,33 % dari jumlah penduduk sebelumnya. Kemudian sepanjang tahun 1999 – 2000 terjadi pertmbahn penduduk yang cukup tinggi di seluruh bagian kota terutama pada Kecamatan Tampan yang mencapai 24,80 %. Memang di beberapa tempat terjadi pula penurunan jumlah penduduk di tingkat kecamatan, akan tetapi jumlah penduduk kota secara menyeluruh terus bertambah. Pertambahan jumlah penduduk Kota Pekanbaru selama tahun 1999 sampai tahun 2000 tercatat sejumlah 47.608 jiwa atau sebesar 8,95 %. Akan tetapi data yang ada mencatat bahwa jumlah bayi yang dilahirkan pada tahun 2000 adalah sebanyak 13.126 jiwa (27 % dari seluruh pertambahan penduduk). Jumlah sedemikian menunjukkan bahwa sebenarnya sebagian besar dari pertambahan penduduk yang terjadi bukan disebabkan pertambahan alami, melainkan karena migrasi.

Tabel IV. 2 JUMLAH DAN KEPADATAN PENDUDUK TAHUN 2001

NO	KECAMATAN	LUAS (Km <sup>2</sup> )	PENDUDUK	
			JUMLAH	KEPADATAN
1	Tampan	108,84	140.662	1.292
2	Bukit Raya	299,08	170.504	570
3	Lima Puluh	4,04	42.179	10.440
4	Sail	3,26	22.784	6.989
5	Pekanbaru Kota	2,26	29.477	13.043
6	Sukajadi	5,10	61.661	12.090
7	Senapelan	6,65	36.952	5.557
8	Rumbai	203,26	81.221	400
	<b>Total</b>	<b>632,26</b>	<b>584.434</b>	<b>926</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru, 2001



## EKONOMI

### Kondisi Perekonomian Daerah

Pekanbaru diproyeksikan menjadi kota jasa. Sehingga konsekuensinya kota harus membenahi diri dengan meningkatkan fasilitas penunjang perkotaan. Saat ini Pekanbaru sudah memiliki fasilitas penunjang yang lumayan komplet. Selain perusahaan jasa seperti perbankan, asuransi, perusahaan perdagangan valuta asing, serta jasa industri lainnya, banyak pula perusahaan besar membuka kantor pusat dan kantor cabang di sini. Semua itu menjadi faktor pendukung misi kota jasa. Selain itu banyak perusahaan PMA seperti PT Caltex Pacific Indonesia, perusahaan minyak terbesar di Indonesia, atau PT Indah Kiat Pulp and Paper yang bergerak di bidang usaha pulp dan kertas, dan di bidang kehutanan yaitu PT Surya Dumai dan PT Siak Raya.

Sektor yang memberikan kontribusi terbesar bagi PDRB Kota Pekanbaru adalah sektor perdagangan, hotel, dan restoran yaitu sebesar 26 % dari PDRB. Sektor yang juga berkontribusi besar lainnya adalah sektor keuangan, sewa, dan jasa sebesar 20 %. Sektor angkutan dan komunikasi sebesar 18 %.

Tabel IV. 3 DISTRIBUSI PERSENTASE KEGIATAN EKONOMI 2001

NO	BIDANG	JUMLAH (%)
1	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	29,83
2	Bangunan	13,87
3	Listrik Gas, dan Air Bersih	2,27
4	Pengangkutan dan Komunikasi	13,69
5	Keuangan	13,62
6	Jasa – jasa	18,57
7	Pertanian	1,53
8	Industri Pengolahan	6,58
9	Pertambangan dan Peggalian	0,05

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru 2002

### **Keuangan Daerah**

Dari sisi penerimaan APBD kota Pekanbaru pada tahun 2002, penerimaan daerah yang terbesar berasal dari dana perimbangan yaitu sekitar 82,4% atau Rp 300.158.640.724,40 dari total nilai APBD sebesar Rp 364.020.424.452,00, sedangkan penerimaan yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah menyumbang Rp 37.785.104.466,60 atau sekitar 10,3 %. Sedangkan penerimaan lain sebesar 5,7 milyar rupiah.

Dari sisi pengeluaran, anggaran terbesar, diperuntukan bagi belanja rutin yaitu Rp 248.514.656.500,00 atau hampir 68%, sedangkan untuk belanja pembangunan, dialokasikan hanya sebesar Rp 115.505.767.952,00 atau sekitar 32%. Dengan alokasi dana pembangunan yang cukup kecil dibandingkan dengan alokasi untuk belanja rutin, salah satu pertimbangan yang dipakai dalam menentukan kebijakan pengelolaan anggaran belanja adalah, belanja pembangunan difokuskan pada sektor yang bersifat *cost recovery*.

Tabel IV. 4 ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH 2002

PENERIMAAN	JUMLAH (Rp)
1. Bagian Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu	20.348.424.452,00
2. Bagian Pendapatan Asli Daerah	37.785.104.466,60
3. Bagian Dana Perimbangan	300.158.640.724,40
4. Bagian Pinjaman daerah	0,00
5. Bagian Lain – lain Penerimaan yang Sah	5.728.254.809,00
<b>TOTAL</b>	<b>364.020.424.452,00</b>
PENGELUARAN	JUMLAH (Rp)
1. Belanja rutin	248.514.656.500,00
Pos DPRD	tt
2. Belanja Pembangunan	115.505.767.952,00
<b>TOTAL</b>	<b>364.020.424.452,00</b>

Sumber : Pemerintah Kota Pekanbaru, 2002



## **FASILITAS UMUM DAN SOSIAL**

### **Pendidikan**

Untuk meningkatkan sumber daya manusia Kota Pekanbaru sebagai ibukota Propinsi sudah cukup memadai dalam hal penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, namun masih perlu dikembangkan sehingga relatif dapat meningkatkan kualitasnya.

Seperti SD/ sederajat 38 unit dan SMU/ sederajat 20 unit, adapun untuk Tingkat Akademi/ Perguruan Tinggi baru 7 unit.

### **Fasilitas Kesehatan**

Untuk memberikan pelayanan kesehatan telah ada Rumah Sakit 8 buah, milik pemerintah 3 buah, swasta 5 buah dan beberapa puskesmas di tiap kecamatan.



## **PRASARANA dan SARANA PERMUKIMAN**

### **Komponen Air Bersih**

Air permukaan dari Sungai Siak yang mempunyai kapasitas 5000 liter / detik digunakan sebagai sumber air baku bagi Instalasi Pengolah Air Bersih (WTP), yang terpasang dengan kapasitas 380 liter / detik. Sistem pengolahan penuh/lengkap dan chlorinasi yang digunakan untuk memproduksi air bersih dengan kapasitas 350 liter / detik. Dari kapasitas produksi yang ada, terdistribusi dalam 21 unit Sambungan Rumah dan 45 Hidran Umum. SR aktif 18.660 unit dan HU aktif 45 unit. Setiap sambungan rata-rata digunakan 5 – 6 orang dan HU dapat digunakan 100 jiwa. Sebagian besar masyarakat masih memanfaatkan air permukaan. Untuk menambah kemampuan pelayanan kebutuhan air minum, PDAM Kota Pekanbaru memerlukan pengembangan lebih lanjut.

Tabel IV. 5 INSTALASI PENGOLAHAN AIR MINUM PDAM TIRTA SIAK PEKANBARU

IPA	Dibangun Tahun	Kapasitas Terpasang	Kapasitas operasi	Lokasi/Sumber Air Baku	Bak Penampung
PCM	1972	200 l/dt	100 l/dt	Tampan / S. Siak	910 m <sup>3</sup>
STD	1979	80 l/dt	60 l/dt	Tampan / S. Siak	600 m <sup>3</sup>
HELIOKOIDAL	1991	140 l/dt	140 l/dt	Tampan / S. Siak	2000 m <sup>3</sup>
IPA imbungan, Rumbai	1996	20 l/dt	20 l/dt	Limbungan /DB	200 m <sup>3</sup>
IPA Tampan	2001	160 l/dt	80 l/dt	Tampan / S. Siak	
IPA imbungan, Rumbai	2001	20 l/dt	20 l/dt	Limbungan /DB	
<b>Total</b>		<b>620 l/dt</b>	<b>420 l/dt</b>		

Sumber: PDAM Tirta Siak Pekanbaru 2003

Jaringan pipa terpasang pada akhir tahun 2003 telah berjumlah 304.871 meter dari 286.557 meter di tahun 1998. Adapun ukuran perpipaan yang dimiliki berdiameter terbesar 700 mm dan terkecil diameter 50 mm. Pipa ini sebagian besar dibangun tahun 1973, sehingga secara teknis sudah berumur  $\pm$  30 tahun. Inilah yang menyebabkan kehilangan air cukup tinggi  $\pm$  52%.

Tabel IV. 6 JARINGAN PIPA TRANSMISI DAN DISTRIBUSI

Uraian	Diameter (mm)	Jenis	Panjang (m)
Pipa Transmisi	375-700	GRP	11.379
Jaringan Distribusi Primer	300	ACP	6.000
	250	GRP	12.012
Total Jaringan Primer			29.012
Jaringan Distribusi Sekunder	200	ACP,PVC	23.938
	160	APC	37.885
	150	PVC	2.700
	110	PVC	300
Total Jaringan Distribusi Sekunder			64.823
Jaringan Distribusi Tertier	75	PVC	69.366
	50	PVC	141.291
Total Jaringan Distribusi Tertier			210.657
Total Jaringan			304.871

Sumber: PDAM Tirta Siak Pekanbaru 2003

Daerah pelayanan mencakup kecamatan-kecamatan yang ada di daerah Kota Pekanbaru. Jumlah penduduk di tahun 2003 berjumlah 666.902 jiwa dengan jumlah sambungan langsung maupun tidak langsung sampai dengan akhir tahun 2003 telah berjumlah 20.122 sambungan, sehingga cakupan berkisar 20%.

Tabel IV. 7 JUMLAH DAN JENIS GOLONGAN PELANGGAN AIR MINUM PDAM TIRTA SIAK PEKANBARU DARI TAHUN 1999-2003

Kode	Golongan Tarif	Tahun				
		1999	2000	2001	2002	2003
01	Sosial Umum	77	78	78	71	69
02	Sosial Khusus	105	107	111	113	109
03	Rumah Tangga A	46	61	61	60	60
04	Rumah Tangga B	13.089	13.595	14.137	14.498	14.498
05	Inst. Pemerintah	313	320	322	305	293
06	Niaga Kecil	3.455	3.596	3.695	4.622	4.964
07	Niaga Besar	75	75	71	75	121
08	Industri Kecil	8	8	8	7	6
09	Industri Besar	2	2	2	2	2
10	Golongan Khusus	-	-	-	-	-
	Jumlah	17.170	17.842	18.485	19.753	20.122

Sumber: PDAM Tirta Siak Pekanbaru 2003

Tabel IV. 8 KEBUTUHAN AIR BERSIH KOTA PEKANBARU

Jumlah Penduduk	Kapasitas Produksi Eksisting		Kebutuhan ideal Kota Besar	Kebutuhan Total (Lt//hr)	Selisih (Lt//hr)
	l/dt	l/hari			
584.434	420	36.288.000	135 l/orang/hari	78.898.590	42.610.590

Sumber: Hasil Analisa

Dari tabel tersebut diatas, maka Kota Pekanbaru dengan jumlah penduduk 584.434 jiwa, membutuhkan air bersih sebesar 78.898.590 liter/hari. Jumlah ini didapatkan dari jumlah penduduk x 135 liter/orang/hari. Namun PDAM Kota Pekanbaru baru dapat memproduksi sebanyak 36.288.000 liter/hari. Sehingga masih dibutuhkan kapasitas produksi sebanyak 42.610.590 liter/hari, atau 493 liter/detik.

### **Komponen Persampahan**

Tingkat Pelayanan kebersihan kota, dapat dilihat dari jumlah sampah yang terangkut dan jumlah penduduk yang terlayani.

Sarana pengumpulan sampah pada saat ini menggunakan gerobak untuk pengumpulan tak langsung, dan truk untuk pengumpulan langsung. Jumlah total gerobak yang ada saat ini adalah 305 buah dengan kapasitas rata-rata 1 m<sup>3</sup> untuk melayani pengumpulan individual pada 5 wilyah pengumpulan.

Sarana pemindahan (transfer) yang ada berupa bak sampah pasangan batu-bata dan pelat baja sebanyak 32 buah dengan daya tampung 157,5 m<sup>3</sup>. Saat ini kapasitas penampungan TPS baru mencapai 8 % terhadap total timbulan yang ada.

Penangkutan yang dilakukan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru saat ini menggunakan truk bak terbuka. Jumlah pengangkutan yang dilakukan adalah 2 – 3 kali per harinya, sehingga kapasitas pengangkutan baru mencapai 20 %. Setiap harinya terdapat 170 m<sup>3</sup> timbunan sampah, jumlah sampah yang telah dikelola dan terangkut sampai ketempat TPA baru mencapai 120 m<sup>3</sup>/hari, atau persentase 60 %.

Saat ini tempat Pembuangan Akhir yang sudah permanen ada 2 lokasi, yaitu Limbungan dan Kulim. Luas TPA tetap yaitu 5 Ha, dan 3 Ha, jarak ke TPA dari pemukiman kurang lebih 19 km dan 8 km. Metode yang digunakan adalah *open dumping*.

Jumlah peralatan yang digunakan, Bin container 200 unit, Bak sampah 10 unit, truk biasa kapasitas 8m<sup>3</sup> 4 unit, mobil operasional 3 unit, gerobak dorong (1m<sup>3</sup>) 46 buah, bulldozer 1 unit, loader 1 unit, shovel 1 unit TPS sementara 5 buah, TPS permanen 6 buah, transfer depo tipe II 4 buah, truk sampah (4m<sup>3</sup>) 10 buah. Pola pelayanan dan mobilitas cukup, personil 36 orang.

Tabel IV. 9 KEBUTUHAN KOMPONEN SAMPAH KOTA PEKANBARU

Jumlah Penduduk	Timbulan Sampah Kota Besar	Perkiraan timbulan sampah total	Sampah yang terangkut saat ini	Selisih
584.434	3,25 liter/orang/hari	1.899,41 m <sup>3</sup>	120 m <sup>3</sup>	1.779,41 m <sup>3</sup>

Sumber: Hasil Analisa

Sesuai dengan standar kota besar, yaitu tingkat timbulan sampah sebanyak 3,25 liter/orang/hari, Kota Pekanbaru dengan jumlah penduduk 584.434 jiwa, menghasilkan 1.899,41 m<sup>3</sup> timbulan sampah.

Jumlah ini didapatkan dari jumlah penduduk x 3,25/1000. Namun Kota Pekanbaru baru dapat mengelola sebanyak 120 m<sup>3</sup>. Sehingga banyaknya sampah yang belum terlayani adalah 1.779,41 m<sup>3</sup>. Jumlah ini masih sangat besar, sehingga masih banyak sampah yang dibuang secara ilegal, ataupun dibakar sendiri oleh penduduk.

### **Komponen Drainase**

Daerah Kota Pekanbaru yang memiliki ketinggian antara 1 sampai 20 meter ini mengalami curah hujan yang termasuk dalam klasifikasi sedang, yaitu antara 100-200 per bulan. Drainase yang ada dapat mencakup 13.930 Ha. Daerah pelayanan, mencakup wilayah yang dihuni oleh 110.000 jiwa atau 20.000 KK. Saluran drainase yang ada terdiri dari 10.123 meter sistem drainase major, 15.456 Sistem Drainase Minor, serta sistem drainase Tersier sepanjang 7.789 meter.

Secara umum permasalahan drainase yang terjadi di Kota Pekanbaru merupakan permasalahan genangan, baik akibat adanya limpasan dari saluran drainase yang ada

maupun akibat terhambatnya pengaliran air. Sedangkan sumber masalah yang terjadi yaitu:

- Berkurangnya kapasitas bangunan persilangan dan saluran, baik di saluran drainase sekunder maupun drainase primer.
- Adanya efek *backwater* dari saluran di hulu, dalam hal ini adalah Sungai Siak.
- Rendahnya penyerapan air permukaan oleh tanah.
- Adanya perilaku masyarakat yang masih mempunyai budaya membuang sampah ke saluran.

### **Komponen Sanitasi/Limbah Cair**

Kondisi pembuangan air limbah domestik di kawasan Kota Pekanbaru, saat ini adalah Tangki *Septic Tank* dengan bidang resapan (dengan sistem pengurasan manual diangkut/dibuang melalui jasa pembuangan Air Limbah), Air Limbah Rumah Tangga disalurkan melalui got/saluran yang ada, kondisi ini menyebabkan terjadinya pencemaran air tanah, badan air dan lingkungan yang kurang sehat. Sementara sudah ada dibangun IPLT 1 unit.

Penggunaan tangki septik 75% dari jumlah penduduk kota, Cubluk 15 % dan lain-lain 10%.

### **Komponen Jalan**

Jenis perkerasan jalan Kota Pekanbaru, adalah perkerasan Aspal Beton (Hot mix) dan aspal penetrasi untuk jalan lingkungan, terbentang jalan Kota/Kab 154,345 Km, dan jalan provinsi 66,63 km, serta volume jalan negara/nasional 93,99 km.



